

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL DI SMK PGRI I MARTAPURA

The Effect of Group Guidance on Social Skills in SMK PGRI I Martapura

Submit Tgl.: 07-November-2025

Diterima Tgl.: 07-November-2025

Diterbitkan Tgl.: 08-November-2025

Nur Rachel Mayada^{1*}
Zainal Fauzi²
Aminah³

^{*1-3} Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjary,
Banjarmasin, Kalimantan
Selatan, Indonesia

*email:
rahelmayada@gmail.com

Abstrak

Berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari adalah bagian penting dari hidup. Ini terjadi baik di sekolah, di rumah, atau di tempat lain. Perilaku atau tindakan komunikasi sangat penting untuk mempertahankan, membentuk, dan meningkatkan kualitas hubungan antar individu. Oleh karena itu, komunikasi berfungsi sebagai alat untuk menghubungkan orang satu dengan orang lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, atau angket. Data dianalisis menggunakan teknik analisis statistik menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 27. Uji validitas, reliabilitas, dan wilcoxon digunakan untuk menganalisis data. Data penelitian yang dilakukan dimulai dari periode bulan juni-juli 2024 dengan pengambilan data dari kuesioner bimbingan kelompok dengan jumlah sampel sebanyak 34 siswa. Hasil uji validitas kuesioner dan uji reliabilitas dinyatakan valid dan dengan diperoleh nilai Cronbach's Alpha > 0.60 yang berarti dapat dikatakan data reliabel. Siswa yang diberikan kuesioner bimbingan kelompok total ada sebanyak 34 orang. Hasil *pre-test* bimbingan kelompok terdapat 24 siswa dengan nilai hasil bimbingan kelompok tinggi dan terdapat 10 siswa dengan nilai hasil bimbingan kelompok sedang. Siswa yang diberikan kuesioner bimbingan kelompok total ada sebanyak 10 orang. Hasil *post-test* bimbingan kelompok terdapat 10 siswa dengan nilai hasil bimbingan kelompok tinggi. Hasil dari analisis menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa hasil Uji Wilcoxon dapat nilai Asymp. Sig. sebesar 0.005, nilai tersebut tidak lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan antara hasil bimbingan kelompok untuk *pre-test* dan *post-test*, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan layanan bimbingan kelompok keterampilan siswa.

Kata Kunci:
Pengaruh Keterampilan Sosial
Bimbingan Kelompok
Tes Wilcoxon

Keywords:
Social Skill
Group Tutoring
Wilcoxon Test

Abstract

Interacting with other people in the school environment, home environment or residence cannot be separated from everyday life. Communication is an action or behavior that is very important in maintaining, forming and improving the quality of relationships between humans and other humans. Therefore, communication is a means of connecting one human being with another human being. This research uses a quantitative approach, data collection techniques are carried out using questionnaires. Data analysis techniques in quantitative research use statistics with the help of SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 27. The data analysis used is statistical analysis techniques with validity tests, reliability tests and Wilcoxon tests. The research data was carried out starting from the period June-July 2024 by taking data from a group guidance questionnaire with a sample size of 34 students. The results of the questionnaire validity test and reliability test were declared valid and the Cronbach's Alpha value > 0.60 was obtained, which means the data can be said to be reliable. A total of 34 students were given the group guidance questionnaire. The group guidance *pre-test* results showed that there were 24 students with high group guidance scores and 10 students with medium group guidance scores. A total of 10 students were given the group guidance questionnaire. The group guidance *post-test* results showed that there were 10 students with high group guidance scores. The results of the analysis using the SPSS application show that the Wilcoxon Test results get an Asymp value. Sig. of 0.005, this value is no more than 0.05, it can be concluded that the hypothesis is accepted. This means that there is a difference between the results of group guidance for the *pre-test* and *post-test*, so it can be concluded that there is an influence on the use of group guidance services on student skills.



PENDAHULUAN

Berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari adalah bagian penting dari hidup. Ini terjadi baik di sekolah, di rumah, atau di tempat lain. Perilaku atau tindakan komunikasi sangat penting untuk mempertahankan, membentuk, dan meningkatkan kualitas hubungan antar individu. Pergaulan adalah bagian penting dari kehidupan manusia, baik itu dalam keluarga, di sekolah, atau bahkan di komunitas secara keseluruhan untuk memungkinkan orang berinteraksi satu sama lain. Oleh karena itu, komunikasi berfungsi sebagai alat untuk menghubungkan orang satu dengan orang lain. Komunikasi memungkinkan kita untuk menyampaikan sesuatu atau mengetahui keinginan orang lain. Oleh karena itu, layanan bimbingan kelompok di sekolah membantu siswa dalam proses mencapai tujuan pendidikan. Hal ini dapat dicapai dengan membantu siswa berinteraksi dan berkomunikasi.

Bimbingan kelompok adalah jenis bimbingan dan konseling yang membantu bimbingan individu atau siswa melalui kegiatan kelompok. Kegiatan dan dinamika kelompok harus dirancang dengan tujuan untuk mendiskusikan bagaimana individu dan siswa dapat mengembangkan atau memecahkan masalah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, di SMK PGRI 1 Martapura terdapat banyak siswa yang tidak berkomunikasi antara satu sama lainnya. Siswa memiliki keterampilan sosial yang buruk, yang menyebabkan banyak dari mereka menyendiri dan tidak berinteraksi dengan teman sebayanya. Selain itu, kurangnya komunikasi antara siswa dan guru menyebabkan siswa tidak memiliki teman untuk bermain, dan komunikasi yang kurang aktif antara siswa dan guru menyebabkan masalah yang memerlukan bimbingan kelompok. Saat melakukan wawancara pra-penelitian dengan guru BK SMK PGRI 1 Martapura banyak peserta didik yang tidak bergaul atau berteman satu sama lainnya. Guru BK disekolah

SMK PGRI 1 Martapura telah melakukan penelitian tentang siswa yang kurang dalam berinteraksi sesama teman sekolahnya. Penelitian terdahulu mengenai bimbingan kelompok yang berisi tentang keterampilan sosial siswa dalam berkomunikasi antar siswa atau forum disekolah. Bahkan hasil pelayanan bimbingan dari Guru BK adalah sebanyak 60% siswa disekolah banyak sendirian ketika jam istirahat, sehingga membuat kurangnya interaksi sosial antara teman sebaya disekolah dan terlihat beberapa siswa tidak terlalu peduli dengan keterampilan sosialnya. Terdapat permasalahan umum yang dihadapi dalam layanan bimbingan keterampilan sosial menurut peneliti adalah kurangnya peningkatan keterampilan sosial bimbingan kelompok disekolah. Dapat dilihat bagaimana pentingnya layanan bimbingan kelompok untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa.

upaya untuk meningkatkan hubungan teman-teman sebaya dengan meningkatkan peluang untuk berinteraksi dan berkomunikasi, yang pada gilirannya mendorong pembentukan pertemanan. Siswa tidak menyadari pentingnya berpartisipasi secara aktif dalam forum, berpikir kritis, bekerja kelompok, dan mengungkapkan pendapat mereka sendiri. Menurut peneliti, ini adalah beberapa masalah umum yang dihadapi dalam bimbingan karir di sekolah.

METODE PENELITIAN

Bentuk Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimental Design One Grop Pretest-posttest Design karena penelitian ini tanpa menggunakan kelompok kontrol dan desain ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan. Pendekatan penelitian dengan metode kuantitatif. Metode ini digunakan pada saat pre-test untuk mengukur sejauh mana tingkat keterampilan sosial sebelum diberikan perlakuan menggunakan bimbingan kelompok. Selain itu metode ini juga dilakukan pada saat

post-test, yang berguna untuk mengukur sejauh mana keberhasilan dalam menggunakan bimbingan kelompok untuk meningkatkan keterampilan sosial peserta didik kelas XI di SMK PGRI I Martapura. Selanjutnya, dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner (angket). Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan SPSS dengan uji validitas, uji reliabilitas dan uji wilcoxon.

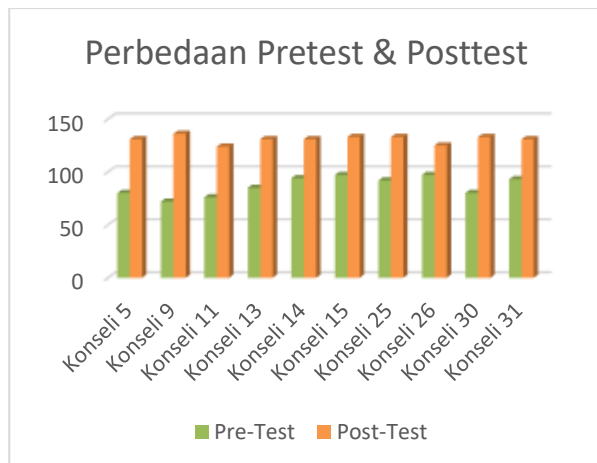
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan memaparkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang Pengaruh Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial di SMK PGRI I Martapura. Data penelitian yang dilakukan dimulai dari periode bulan juni-juli 2024 dengan pengambilan data dari kuesioner bimbingan kelompok dengan jumlah sampel sebanyak 34 siswa. Hasil uji validitas kuesioner dan uji reliabilitas dinyatakan valid dan dengan diperoleh nilai Cronbach's Alpha > 0.60 yang berarti dapat dikatakan data reliabel. Berikut *hasil pre-test dan post-test*:

Tabel I. Pre-Test dan Post-Test

Nama	Pre - test	Kriteria	Post -test	Kriteria	Peningkatan
Konseli 5	80	Sedang	131	Tinggi	64 %
Konseli 9	72	Sedang	136	Tinggi	89 %
Konseli 11	76	Sedang	124	Tinggi	63 %
Konseli 13	85	Sedang	131	Tinggi	54 %
Konseli 14	94	Sedang	131	Tinggi	39 %
Konseli 15	97	Sedang	133	Tinggi	37 %
Konseli 25	92	Sedang	133	Tinggi	45 %
Konseli 26	97	Sedang	125	Tinggi	29 %
Konseli 30	80	Sedang	133	Tinggi	66 %
Konseli 31	93	Sedang	131	Tinggi	41 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perbedaan antara pre-test dan post-test hasil bimbingan kelompok siswa meningkat. Konseli 5 mendapatkan nilai 80 dengan kategori nilai sedang meningkat menjadi mendapatkan nilai 131 dengan kategori nilai tinggi meningkat sebanyak 64%. Konseli 9 mendapatkan nilai 72 dengan kategori nilai sedang meningkat menjadi mendapatkan nilai 136 dengan kategori nilai tinggi meningkat sebanyak 89%. Konseli 11 mendapatkan nilai 76 dengan kategori nilai sedang meningkat menjadi mendapatkan nilai 124 dengan kategori nilai tinggi meningkat sebanyak 63%. Konseli 13 mendapatkan nilai 85 dengan kategori nilai sedang meningkat menjadi mendapatkan nilai 131 dengan kategori nilai tinggi meningkat sebanyak 54%. Konseli 14 mendapatkan nilai 94 dengan kategori nilai sedang meningkat menjadi mendapatkan nilai 131 dengan kategori nilai tinggi meningkat sebanyak 39%. Konseli 15 mendapatkan nilai 93 dengan kategori nilai sedang meningkat menjadi mendapatkan nilai 133 dengan kategori nilai tinggi meningkat sebanyak 37%. Konseli 25 mendapatkan nilai 92 dengan kategori nilai sedang meningkat menjadi mendapatkan nilai 133 dengan kategori nilai tinggi meningkat sebanyak 45%. Konseli 26 mendapatkan nilai 97 dengan kategori nilai sedang meningkat menjadi mendapatkan nilai 125 dengan kategori nilai tinggi meningkat sebanyak 29%. Konseli 30 mendapatkan nilai 80 dengan kategori nilai sedang meningkat menjadi mendapatkan nilai 133 dengan kategori nilai tinggi meningkat sebanyak 66%. Konseli 31 mendapatkan nilai 93 dengan kategori nilai sedang meningkat menjadi mendapatkan nilai 131 dengan kategori nilai tinggi meningkat sebanyak 41%. Berikut grafik perbedaan hasil pre-test dan post-test:



Gambar 1. Grafik Pre-Test dan Post-Test

Tabel 2. Pre-Test dan Post-Test

Test Statistics ^a	
	Posttest-Pretest
Z	-2.803 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data pre-test dan post-test hasil dari analisis menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa hasil Uji Wilcoxon mendapatkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0.005, nilai tersebut tidak lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan antara hasil bimbingan kelompok untuk pre-test dan post-test, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan layanan bimbingan kelompok keterampilan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian pengaruh bimbingan kelompok untuk meningkatkan keterampilan sosial di SMK PGRI 1 Martapura sebagai berikut: Kondisi awal siswa yang mengisi kuesioner sebanyak 34 siswa dengan hasil 24 siswa mendapatkan kategori nilai tinggi dan sebanyak 10 siswa mendapatkan kategori nilai sedang. Konseli 5 mendapatkan nilai 80 dengan kategori nilai sedang. Konseli 9 mendapatkan nilai 72 dengan kategori nilai sedang. Konseli 11 mendapatkan nilai 76 dengan kategori nilai sedang. Konseli 13 mendapatkan nilai 85 dengan kategori nilai sedang. Konseli 14 mendapatkan nilai 94 dengan kategori nilai sedang. Konseli 15 mendapatkan nilai 97 dengan kategori nilai

sedang. Konseli 25 mendapatkan nilai 92 dengan kategori nilai sedang. Konseli 26 mendapatkan nilai 97 dengan kategori nilai sedang. Konseli 30 mendapatkan nilai 80 dengan kategori nilai sedang. Konseli 31 mendapatkan nilai 93 dengan kategori nilai sedang. Kondisi siswa yang mendapatkan layanan tambahan sebanyak 10 siswa untuk meningkatkan keterampilan sosial. Konseli 5 mendapatkan nilai 131 dengan kategori nilai tinggi. Konseli 9 mendapatkan nilai 136 dengan kategori nilai tinggi. Konseli 31 mendapatkan nilai 131 dengan kategori nilai tinggi. Dapat dilihat bahwa data pre-test dan post-test dari analisis menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. Sebesar 0.005 dengan demikian analisis data tersebut diterima karena dasar pengambilan Wilcoxon adalah <0.05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima karena adanya perubahan sebelum dan sesudah mendapatkan layanan bimbingan kelompok yang meningkatkan keterampilan sosial siswa.

REFERENSI

- Batubara, A. I., & Dewi, I. S. (2024). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Remaja. *Jurnal Indopedia (Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, 153-167.
- Dea, D., Lase, F., Munthe, M., & Damanik, H. R. (2024). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok, Kemampuan Berinteraksi Sosial, Kontrol Diri dan Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar. *Journal On Education*, 16383-16396.
- Martono, E. P., Solihatun, S., & Prasetyaningtyas, W. E. (2021). Pengaruh Keterampilan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Terisolir. *Jurnal RIEN Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 167-174.
- Miles, B. M., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Mutiah, D. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Nasution, N. B., & Br. Nainggolan, Y. V. (2024). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Pada Siswa Korban

Broken Home di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi.
Jurnal Dunia Pendidikan, 826-833.

Samrin. (2016). Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai). *Jurnal Al-Ta'dib*. 9(1):120-143.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Telaumbanua, S. J., Lase, F., Zebua, E., & Damanik, H. R. (2024). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar. *Journal On Education*, 16397-16409.

Wibowo, M.E., Suyitno, H., Retnoningsih, A., Handoyo, E., Rahayuningsih, M., Yurniawan, T., Pratama, H., Sunawan, Syaifudin, A., Yulianto, A., & Surahmat. (2017). *Tiga Pilar Konservasi: Penopang Rumah Ilmu Pengembang Peradaban Unggul*. Semarang: UNNES Press.

Zainab, S., Anwar, K., & Aminah. (2020). BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK FOCUS GROUP DISCUSSION UNTUK MENGURANGI PERSEPSI NEGATIF SISWA TERHADAP BIMBINGAN KONSELING DI MTS PANGERAN ANTASARI. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 1-4.